

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERGAMBAR BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI KOPERASI DAN MANAJEMEN

Anggi Yuli Ani

Universitas Muhammadiyah Metro
E-mail:anggiyuliani123@gmail.com

Abstract

The results of the pre-survey on teachers and students of class X IPS 1 of SMA Negeri 1 Seputih showed that the teaching materials used were printed books. The researcher developed the Student Worksheet (LKPD) Illustrated Based on a Scientific Approach that was valid and practically used by students. Illustrated Student Worksheet (LKPD) Based on Scientific Approach can help students learn independently and be more active and be able to express their opinions throughout the learning process. Illustrated Student Worksheet (LKPD) Based on Scientific Approach uses ADDIE development model, which consists of five phases, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Implementation, Evaluation. Based on the results of the development of the Illustrated Student Worksheet (LKPD) Based on the Scientific Approach it is known that the results of the design expert assessment analysis were 83% included in the very valid criteria to be used and the analysis of the material expert judgment was 86% included in the very valid criteria. In a small group trial the results of the analysis of the practicality of the product by students is 83% into very practical criteria used. Thus it can be concluded that the Student Worksheet (LKPD) Illustrated Based on the Scientific Approach is a Student Worksheet (LKPD) Illustrated Based on the Scientific Approach which is valid and practically used in the learning process.

Keyword: *Development, Student Worksheets (LKPD), Scientific Approach*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah pondasi untuk membangun potensi yang ada pada diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, pengendalian diri dan juga keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat ditinjau dari beberapa faktor dimulai dari pemerintah yang mendukung penuh sistem pendidikan nasional sebagai

bentuk untuk memajukan pendidikan yang ada di Indonesia.

Dengan ini maka upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan memperbarui kurikulum yang ada. Pada saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, kurikulum 2013 ini diterapkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang ada di Indonesia.

Dalam menerapkan kurikulum 2013 banyak perubahan dalam paradigma pembelajaran, pada kurikulum 2013 peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengkomunikasikan hasil belajar yang disebut dengan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan saintifik menurut Sani (2015: 50) “pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau pengumpulan data”. Pada intinya metode ilmiah dilakukan dengan cara percobaan. Kegiatan percobaan ini dilakukan cara mencari informasi dan sumber-sumber belajar yang lain.

Pendekatan saintifik akan mempermudah pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik mempunyai kriteria dalam proses pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan yang dikenal dengan 5M. Hal ini diperkuat oleh Fadillah (Umbaran, 2015) “pendekatan scientific adalah pendekatan yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*)”. Keberhasilan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik salah satunya dengan menggunakan bahan ajar yang memadai.

Bahan ajar mempunyai peran yang penting karena dalam proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik akan terjalin secara optimal. Bahan ajar merupakan seperangkat bahan yang memuat konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disusun dengan menyesuaikan kompetensi dasar yang digunakan oleh guru maupun peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik didalam kelas maka perlu menciptakan bahan ajar yang dikemas secara kreatif, inovatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya di SMA Negeri 1 Seputih Banyak bahan ajar yang digunakan di sekolah adalah buku cetak pada umumnya seperti yang telah diterbitkan di sekolah-sekolah lain. Berdasarkan

hasil wawancara pada guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Seputih Banyak bahwa sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak.

Buku cetak yang tersedia memiliki beberapa keterbatasan untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran, diantaranya buku cetak yang digunakan kurang mendorong minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, bahasa yang digunakan sulit untuk dipahami, desain pada buku cetak kurang menarik peserta didik, dan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Melihat dari permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik adalah sebuah bahan ajar yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dan soal-soal yang dipadukan dengan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, mengkomunikasikan (5M).

Hal ini diperkuat oleh Sijaya (2017: 10) yang menyatakan lembar kerja peserta didik adalah “lembar kerja peserta didik yang penyajiannya menggunakan cerita bergambar yang bersifat dialogis dan dilengkapi ilustrasi gambar yang menarik sebagai rangkuman materi dan evaluasi”.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dipadukan dengan gambar didalamnya terdapat gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dapat membantu peserta didik dalam pemahan materi dan dapat membantu guru untuk menarik peserta didik dalam pembelajaran.

Sedangkan pendapat Widodo (2017: 192) mengenai Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik adalah Serangkaian soal yang memuat aktivitas, kegiatan, gambar, grafik, yang mencerminkan permasalahan lingkungan sekitar peserta didik dan disusun secara terpadu mengikuti struktur pendekatan saintifik dengan mengacu pada kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah lingkungan sekitar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik juga dapat diartikan sebagai sebuah bahan ajar yang telah disusun oleh guru yang didalamnya terdapat kumpulan materi dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dan soal-soal evaluasi yang dipadukan dengan pendekatan saintifik yang dapat mempermudah pemahaman materi dan mempermudah peserta didik untuk belajar secara mandiri. Karena lembar kerja peserta didik (LKPD) bergambar berbasis pendekatan saintifik ini telah disusun oleh guru yang dikaitkan dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi dan dikaitkan dengan tahapan-tahapan yang ada dalam pendekatan saintifik. Sehingga lembar kerja peserta didik (LKPD) bergambar berbasis pendekatan saintifik akan lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang menjadi patokan dalam penelitian ini adalah menggunakan model ADDIE yang merupakan salah satu model pengembangan dari metode *Research And Development (R&D)*. Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan diuji ke validnya oleh beberapa ahli serta di uji kepraktisannya oleh peserta didik. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik.

Menurut Sani, dkk (2018:240) model pengembangan ADDIE ini telah banyak digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran dan model pelatihan dalam bidang pendidikan. Model

tersebut mencakup lima fase utama yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Developmen*, 4) *Implementation*, Dan 5) *Evaluation*. Akan tetapi pada penelitain ini peneliti hanya sampai tahap *Development*, karena adanya keterbatasan waktu dan biaya.

1. Fase analisis (*Analyse*)

Pada fase ini peneliti melakukan pengumpulan data atau mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dilapangan. Maka dalam penelitian ini akan melakukan analisis bahan ajar, analisis keadaan peserta didik, dan analisis kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan analisis bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Seputih banyak masih menggunakan bahan ajar buku cetak pada umumnya. Buku cetak yang digunakan masih menggunakan bahasa yang sulit di pahami dan kurang menarik minat belajar peserta didik. Selain anlisis bahan ajar dilakukan juga analisis keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung, analisis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, dan anlisis yang terakhir adalah analisis kendala yang dihadapi oleh guru ekonomi dan peserta didik dalam proses pembelajaran, kendala yang dihadapi di SMA Negeri 1 Seputih Banyak adalah masih terbatasnya bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif bahan ajar yang memiliki kreteria untuk

mengatasi permasalahan yang ada tersebut adalah dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik. Setelah selesai menganalisis permasalahan yang ada dilapangan langkah selanjutnya yaitu menganalisis materi yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang bertujuan untuk menentukan materi yang akan di gunakan dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik yaitu pada materi koperasi dan manajemen.

Selanjutnya peneliti melakukan rancangan terhadap bahan-bahan yang dibutuhkan seperti analisis gambar yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis rancangan mengenai desain yang akan digunakan untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik seperti, pemilihan aplikasi untuk mendesain produk seperti *Software coreldrow X7*, *Microsoft Word 2010*, pemilihan warna, jenis huruf (*Comic Sans MS*, *Arial*, dll), ukuran huruf, ukuran kertas, jenis kertas. Sehingga dalam rancangan ini akan menghasilkan sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik yang disusun dan dirancang sesuai dengan analisis dan diharapkan dengan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik ini dapat

menyeseuaikan masalah yang terjadi dilapangan.

2. Fase Desain (*Design*)

Fase desain ini bertujuan untuk merancang tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik. Fase pembuatan perancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik pada materi koperasi dan manajemen yang disesuaikan dengan kopetensi inti dan kopetensi dasar agar memenuhi ketercapaian dalam tujuan pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik didalamnya terdapat cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, gambar-gambar yang berkaitan dengan materi koperasi dan manajemen, Pada setiap kegiatan pembelajaran terdapat langkah-langkah pendekatan saintifik yang meliputi, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (data), mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan, di sela-sela materi terdapat info ekonomi, tokoh ekonomi, uji penguasaan materi, bagian akhir setelah materi terdapat refleksi pembelajaran dan soal evaluasi.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik yang disajikan agar dapat dijadikan sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar

Berbasis Pendekatan Saintifik yang valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Fase pengembangan (*Development*)

Pada fase pengembangan peneliti akan membuat sebuah produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik sesuai dengan rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik yang telah direncanakan pada fase desain. Pada fase ini, peneliti memulai mengembangkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik dengan beberapa langkah yang dilakukan diantaranya, pembuatan *Cover* menggunakan *Software coreldrow X7*, selanjutnya menyusun materi koperasi dan manajemen. Setelah selesai pengumpulan materi, langkah selanjutnya adalah mencantumkan langkah-langkah pendekatan saintifik yang meliputi, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (data) mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik juga terdapat kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, kopetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, di sela-sela materi juga di lengkapi dengan uji penguasaan materi, tokoh ekonomi, info ekonomi, refleksi diri, dan soal evaluasi. Sehingga pada fase ini akan menghasilkan sebuah produk Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik.

Setelah fase pembuatan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik selesai, selanjutnya dilakukan beberapa tahap validasi oleh 2 validator yaitu, 1 ahli desain yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Metro yaitu ibu Triani Ratnawuri M.Pd dan 1 ahli materi dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Seputih Banyak yaitu bapak Drs. Edy Gunanto. Setelah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik dinyatakan valid maka langkah selanjutnya melakukan uji coba kepada kelompok kecil, yaitu kepada peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Seputih Banyak.

Jenis data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif didapat dari hasil skor angket yang berupa deskripsi presentase kevalidan oleh para ahli dan kepraktisan oleh peserta didik.

b. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil komentar atau saran dari angket yang dinilai oleh para ahli yaitu ahli desain dan ahli materi untuk memvalidasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik dan diperoleh dari angket penilaian respon peserta didik

digunakan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan, respon, komentar dan saran dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik.

Analisis data yang digunakan adalah untuk menghitung skala valid dari produk yang dihasilkan. Menurut Riduwan dan Akdon (2013: 18) rumus untuk mengelola data berkelompok dari keseluruhan item adalah sebagai berikut:

$$\text{persentas} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria validitas produk yang dihasilkan dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Suatu Produk

Skala Nilai	Kategori	Penilaian (%)
5	Sangat Kuat	$80 < N \leq 100$
4	Kuat	$60 < N \leq 80$
3	Cukup	$40 < N \leq 60$
2	lemah	$20 < N \leq 40$
1	Sangat lemah	$0 < N \leq 20$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013:18)

Apabila hasil yang diperoleh sudah mencapai kriteria minimal $\geq 61\%$ maka produk bahan ajar sudah valid/layak untuk digunakan dalam proses belajar dengan syarat merevisi kembali sesuai kekurangannya. Jika mencapai $\geq 81\%$ maka produk bahan ajar valid/layak digunakan tanpa revisi.

Kriteria kepraktisan produk yang dihasilkan dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Suatu Produk

Skala Nilai	Kategori	Penilaian (%)
5	Sangat Kuat	$80 < N \leq 100$
4	Kuat	$60 < N \leq 80$
3	Cukup	$40 < N \leq 60$
2	lemah	$20 < N \leq 40$
1	Sangat lemah	$0 < N \leq 20$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013:18)

Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik ini mempunyai batas minimal yaitu harus mendapatkan presentasi $\geq 61\%$ atau praktis.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk. Masing-masing validator akan mengisi lembar angket yang telah dibuat oleh peneliti. Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu ahli desain untuk menguji desain lembar kerja, 1 ahli materi untuk menguji materi.

Kemudian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik diuji cobakan pada kelompok kecil oleh kelas X SMA Negeri 1 Seputih Banyak untuk mengetahui kepraktisan dari produk.

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil revisi produk, dapat hasil akhir berupa lembar kerja sebagai bahan ajar yang valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Produk yang valid diperoleh dari hasil angket ahli desain dan materi. Validasi ahli desain dilakukan

oleh 1 orang ahli yaitu ibu Triani Ratnawuri, M.Pd dengan 12 aspek yang dinilai dan hasil presentase tahap awal yaitu 66% dengan kriteria kuat (valid). Pada tahap akhir mendapatkan nilai 83% dengan kriteria sangat kuat (sangat valid). Validasi ahli materi yang dilakukan oleh 1 orang ahli yaitu bapak Drs. Edy Gunanto dengan penilaian 12 aspek dan hasil presentase tahap awal 80% dengan kriteria kuat (valid), namun masih ada yang direvisi. pada tahap akhir mendapatkan presentase 86% dengan kriteria sangat kuat (sangat valid). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian hasil penilaian kepraktisan peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik sangat praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah hasil saran dan masukan dari para ahli yaitu:

B. Kompetensi Dasar
3. 8 mendeskripsikan perekonomian dalam perekonomian Indonesia
C. Indikator
1. pengertian koperasi
2. asas, tujuan, nilai koperasi
3. prinsip-prinsip koperasi
4. jenis-jenis koperasi
5. selisih hasil usaha

(Sebelum Revisi)

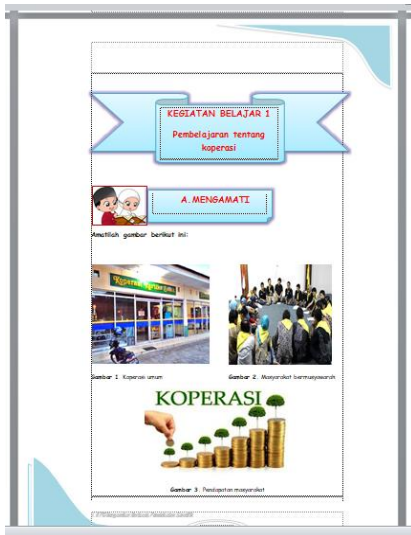
B. Kompetensi Dasar
 3. 8 mendeskripsikan perekonomian dalam perekonomian Indonesia

C. Indikator

1. pengertian koperasi
2. asas, tujuan, nilai koperasi
3. prinsip-prinsip koperasi
4. jenis-jenis koperasi
5. selisih hasil usaha

(Sesudah Revisi)

Gambar 1. Penulisan kompetensi yang belum benar



(Sebelum Revisi)



(Sesudah Revisi)

Gambar 2. Gambar Pendapatan Masyarakat Kurang Sesuai



(Sebelum Revisi)



(Sesudah Revisi)

Gambar 3. Gambar Pada Bagian Sumber Permodalan Koperasi Kurang Sesuai

<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen 2. Fungsi-fungsi manajemen 3. Prinsip dan unsur-unsur manajemen 4. Bidang-bidang manajemen 5. Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah di bidang osis <p>(Sebelum Revisi)</p>
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen 2. Fungsi-fungsi manajemen 3. Prinsip dan unsur-unsur manajemen 4. Bidang-bidang manajemen 5. Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah di bidang osis <p>(Sesudah Revisi)</p>

Gambar 4. Penulisan kompetensi yang belum benar

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan revisi produk yang telah dilakukan maka didapatkan hasil akhir yang valid dan praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi ahli desain mendapatkan presentase 83% dengan kriteria sangat kuat (sangat valid). Validasi ahli materi mendapatkan presentase sebesar 86% dengan kriteria sangat kuat (sangat valid). Hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan presentase sebesar 83%

dengan kriteria sangat kuat (sangat Praktis).

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh peneliti menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik yang telah dikembangkan dapat dinyatakan valid untuk digunakan sebagai salah satu bahan ajar bagi pendidik dan peserta didik

Saran

Saran dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik yaitu untuk keperluan pemanfaatan produk pengembangan lebih lanjut. Berikut saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Saran Kemanfaatan Produk

a. Bagi Peserta Didik

Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik disarankan untuk dapat dimanfaatkan oleh peserta didik secara mandiri dalam membantu memahami materi koperasi dan manajemen pada mata pelajaran ekonomi khususnya di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Seputih Banyak. karena produk ini bisa langsung digunakan tanpa harus menggunakan alat-alat lain untuk mengoprsikannya.

b. Bagi Guru

Diharapkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik ini dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru disarankan untuk menambahkan penjelasan

guna membantu memahami konsep yang tersaji didalam produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik ini. Dengan menambahkan penjelsan oleh guru maka peserta didik akan dapat lebih mengerti dan lebih faham atas materi yang disajikan.

2. Saran Diseminasi Produk

Sebaiknya produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik tidak hanya digunakan pada kelompok kecil saja, tetapi produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik ini diharapkan dapat digunakan bagi seluruh peserta didik kelas X baik di SMA Negeri 1 Seputih Banyak maupun sekolah-sekolah lainnya. Dengan begitu produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik akan berguna dan bermanfaat bagi lebih banyak peserta didik.

3. Saran Pengembangan Lanjutan Produk

Produk ini terbatas pada materi koperasi dan manajemen dengan melalui tahap uji validasi dan uji kepraktisan. Maka dari itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan penambahan animasi-animasi, materi, gambar, teks, yang akan memberikan kelengkapan dan kemenarikan yang lebih tinggi agar peserta didik lebih mendapatkan pengetahuan yang luas dan dapat meningkatkan minat belajar. Saran selanjutnya yaitu perlu pengukuran

efektifitas penggunaan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga diperoleh banyak bahan untuk memperbaiki produk dan produk yang dihasilkan nantinya akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan dan Akdon. (2013). Rumus Dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Sani. (2018). Penelitian pendidikan. Tangerang: Tsmart Printing.
- Sani, R. A. (2015). Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sijaya, N. R. (2017). *Perbandingan Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Cerita Bergambar Dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa* (Doctoral D ertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makasar: Uin Alaudin Makasar. Umbaran.
- Feri, A. (2015). Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pengertian Pertemuan/Rapat Kelas XI Apk 2 SMK Negeri 2 Nganjuk. Jurnal Mahasiswa Unesa. 3(3).

Widodo, Slamet. 2017.
Pengembangan Lembar
Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Pendekatan
Saintifik Untuk
Meningkatkan Keterampilan
Penyelesaian Masalah
Lingkungan Sekitar Peserta
Didik Di Sekolah
Dasar. *Jurnal Pendidikan
Ilmu Sosial*. 26(2).